

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN SEKTORAL DENGAN RISIKO SAHAM

STUDI KASUS PADA PT BURSA EFEK JAKARTA

**Gabriel Prananingrum Aryanindita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Harga Saham Gabungan Sektoral dengan risiko saham yang digambarkan dengan beta saham. Hubungan disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam beta saham telah terkandung *return* pasar sektoral yang dihitung dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan Sektoral.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara risiko saham dengan return pasar sektoral adalah analisis korelasi linier sederhana. Sedangkan untuk pengukuran beta saham sebagai risiko saham individual digunakan metode *Capital Assets Pricing Method (CAPM)* dan untuk mendapatkan *return* pasar sektoral digunakan angka Indeks Harga Saham Gabungan Sektoral yang dikeluarkan PT Bursa Efek Jakarta dalam *JSX Fact Book 1999*. Keseluruhan data merupakan data sekunder yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta.

Penghitungan beta saham dari 88 saham dihasilkan 87 beta saham. Satu emiten tidak aktif pada pertengahan tahun 1999 sehingga beta saham emiten tersebut tidak dapat dihitung. Dari 87 beta saham diperoleh 26 beta saham yang signifikan sehingga ke 26 beta saham inilah yang dikorelasikan dengan angka Indeks Harga Saham Gabungan Sektoral. Penghitungan korelasi menghasilkan koefisien korelasi ρ sebesar 0,029 dengan nilai signifikansi = 0,604. Hal ini berarti tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara beta saham sebagai risiko saham dengan Indeks Harga Saham Gabungan Sektoral.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE RELATION BETWEEN COMPOSITE STOCK PRICE INDEX AND STOCK RISK

A Case Study at Jakarta Stock Exchange

**Gabriel Prananingrum Aryanindita
Sanata Dharma University
Yogyakarta, 2001**

This study was intended to find out the relation between Composite Stock Price Index-by-Sector and the stock risks depicted by beta stocks. The relationship in this study was meant to find out whether or not the by-sector-market-return derived from Composite Stock Price Index-by-Sector was included in the beta stocks.

This study used simple linear correlation analysis to check the relationship between by-sector-market-return and the stocks risks. The Capital Assets Pricing Method (CAPM) was used to measure beta stocks as the individual stocks risks, and The Composite Stock Price Index-by-Sector published by PT Bursa Efek Jakarta in JSX Fact Book 1999 was used to get the by-sector market's return. All data was a secondary data published by PT Bursa Efek Jakarta.

The calculation showed that 87 beta stocks produced from 88 stocks. One *emiten* was inactive in the mid 1999, therefore, its beta could not be calculated. From the 87 beta stocks there were 26 significant beta stocks which was then correlated with the Composite Stock Price Index-by-Sector. The correlation calculation showed that coefficient correlations ρ value was 0,029 with significance value of 0,0604. Therefore, the research concluded that there were not any significant relation between the beta stocks as the individual stock risks and The Composite Stock Price Index-by-Sector.